

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

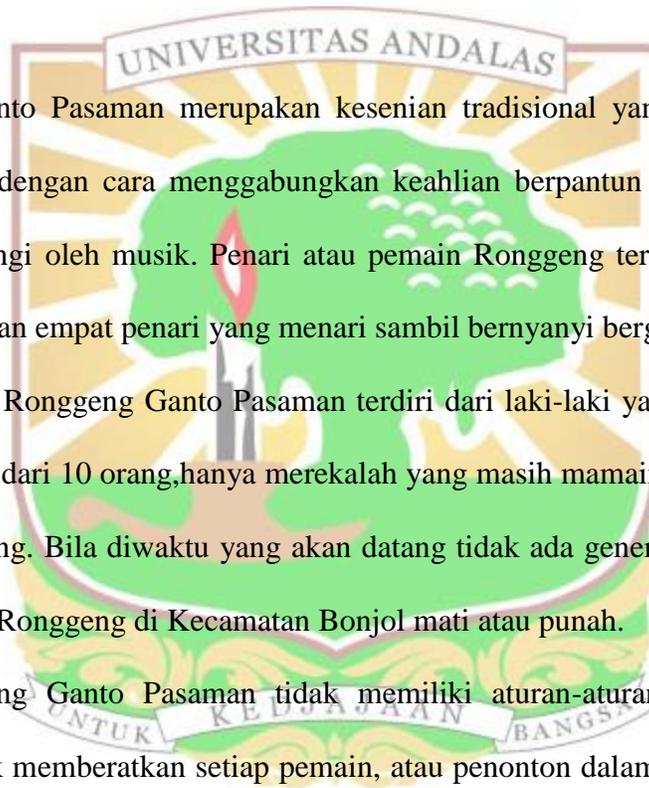
Setelah dilakukannya penelitian pada Ronggeng Ganto Pasaman di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, melalui pendokumentasian dalam pertunjukan Ronggeng, transkripsi yang dipergunakan dalam pertunjukan Ronggeng, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ronggeng Ganto Pasaman merupakan kesenian tradisional yang disampaikan secara lisan dan dimainkan dengan cara menggabungkan keahlian berpantun dan menari dalam satu pertunjukan dan diiringi oleh musik. Penari atau pemain Ronggeng terdiri dari sepuluh orang, enam pemain musik dan empat penari yang menari sambil bernyanyi bergiliran.

Personil Grup Ronggeng Ganto Pasaman terdiri dari laki-laki yang berusia kira-kira 30-50 tahun, yang terdiri dari 10 orang, hanya merekalah yang masih memainkan pertunjukan tradisional ini hingga sekarang. Bila diwaktu yang akan datang tidak ada generasi yang baru dan lebih muda, maka bisa jadi Ronggeng di Kecamatan Bonjol mati atau punah.

Grup Ronggeng Ganto Pasaman tidak memiliki aturan-aturan khusus dalam setiap penampilannya. Tidak memberatkan setiap pemain, atau penonton dalam setiap pertunjukannya. Siapapun yang ingin belajar atau ingin menikmati pertunjukan Ronggeng dipersilahkan dengan senang hati.

Pada pertunjukan Ronggeng, Seorang pemain dapat melakukan perbedaan pada teks-teks pantun. Perbedaan itu dapat terjadi karena faktor si pemain maupun masyarakat yang menikmati cerita tersebut. Tidak ada teks pantun dari pertunjukan yang persis sama. Oleh karena itu, ada



bagian teks pantun yang ditambah, diubah, atau dikurangi sehingga terjadi perbedaan antara satu pemain dengan pemain yang lain.

## 5.2 Saran

Bagi masyarakat Minangkabau yang terkhususnya di kecamatan Bonjol, untuk menyelamatkan kesenian Ronggeng dari kepunahan, karena kesenian ini sangatlah unik dan hanya satu-satunya kesenian yang berakulturasi dari beberapa suku, yang hanya ada di Minangkabau tepatnya di Pasaman, jika ini tidak dilakukan, dikhawatirkan kesenian Ronggeng ini hanya tinggal nama saja.

Salah satu bentuk upaya pelestarian Ronggeng yang ada di Kecamatan Bonjol dengan melakukan pendokumentasian agar tidak hilang begitu saja. Dengan demikian baik generasi muda maupun instansi pemerintahan agar lebih peduli dengan kekayaan budaya dan kesenian tradisi yang ada di Minangkabau.

